

Ilmi Haqiqih. 2023. *Analisis Wacana Kritis Teuan A Van Dijk Pada Video Menko Luhut Binsar Pandjaitan Soal Big Data dan Presiden Tiga Periode*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya wacana kritis dalam video Menko Luhut Binsar Pandjaitan yang disampaikan kepada masyarakat membuat pendengar penasaran dan menimbulkan pertanyaan. Penggunaan wacana kritis yang disampaikan oleh Luhut Binsar Pandjaitan membuat pendengar penasaran apa yang mempengaruhi Luhut Binsar Pandjaitan dalam proses wacana kritis tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial dalam video Menko Luhut Binsar Pandjaitan soal *big data* dan presiden tiga periode. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Data deskriptif dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pada penelitian ini data berupa video Menko Luhut Binsar Pandjaitan soal *big data* dan presiden tiga periode. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu teknik dokumentasi, teknik simak dan catat, dan transkrip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan struktur teks meliputi: struktur makro yang membahas tentang penundaan pemilu, superstruktur terdapat dua subtopik yaitu *big data* dan perpanjangan masa jabatan presiden, dan struktur mikro. Selain itu, ditemukan kognisi sosial meliputi: faktor pengetahuan, pengalaman, opini dan sikap, dan ideologi. Lebih lanjut, ditemukan konteks sosial meliputi: munculnya kontroversi penundaan pemilu di pelbagai media membuat masyarakat bereaksi. Mereka melayangkan berbagai protes dan kritikan atas ketidaksetujuannya mengenai hal tersebut.

Kata-kata kunci: wacana, analisis wacana kritis Teun A Van Dijk, struktur teks, kognisi sosial, konteks sosial

Ilmi Haqiqih. 2023. A Van Dijk's Critical Discourse Analysis on Coordinating Minister's Video Luhut Binsar Pandjaitan Regarding Big Data and Three Period Presidents. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Science Education. Trunojoyo Madura University. Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

Abstract

This research was motivated by the many critical discourses in the videos of Coordinating Minister Luhut Binsar Pandjaitan which were conveyed to the public which made listeners curious and raised questions. The use of critical discourse conveyed by Luhut Binsar Pandjaitan made listeners curious about what influenced Luhut Binsar Pandjaitan in the process of this critical discourse. This study aims to describe text structure, social cognition and social context in the Coordinating Minister Luhut Binsar Pandjaitan's videos about big data and three-term presidents. This research includes descriptive qualitative research. Descriptive data is collected in the form of words, pictures, and not numbers. In this research, the data is in the form of videos from Coordinating Minister Luhut Binsar Pandjaitan regarding big data and three-term presidents. Data collection techniques used in this study, namely documentation techniques, observation and note-taking techniques, and transcripts. The results of the study show that the structure of the text includes: the macro structure which discusses postponing elections, the superstructure has two subtopics namely big data and the extension of the presidential term, and the micro structure. In addition, it was found that social cognition includes: factors of knowledge, experience, opinions and attitudes, and ideology. Furthermore, the social context was found to include: the emergence of the election postponement controversy in various media made the public react. They cast various protests and criticisms of their disagreement on this matter.

Key words: discourse, Teun A Van Dijk's critical discourse analysis, text structure, social cognition, social context